

LAPORAN KINERJA TENGAH TAHUN TAHUN 2026

(BIRO ASET DAN LINGKUNGAN)



(sesuaikan dengan logo unit kerja)

PROGRES/CAPAIAN

Implementasi Program dan Kegiatan
dalam Rangka Pemenuhan Target
Perjanjian Kinerja

KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Laporan Tengah Tahun Biro Aset dan Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2026 berisi informasi mengenai upaya, strategi, dan komitmen dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian progres/capaian kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara pimpinan unit kerja dengan rektor.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja implementasi program dan kegiatan yang dihasilkan pada Tengah Tahun 2026. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai tanggungjawab kami atas komitmen dari Perjanjian Kinerja kami dengan rektor. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang upaya, strategi, dan komitmen kami dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Selanjutnya ke depan kami dapat membantu UPI secara kelembagaan dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian. Kami yakin dengan sinergitas dan kerja sama yang baik dapat mencapai cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan capaian serta berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, Juli 2026

Antonius Kelikawe

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja (isi dengan nama unit kerja) Tengah Tahun 2026 menyajikan progres/capaian seluruh indikator kinerja Perjanjian Kinerja dan program dan kegiatan lain yang mendukung kinerja pencapaian kinerja. Tingkat ketercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, progres/capaian kinerja Tengah Tahun 2026 adalah sebagai berikut:



BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Biro Aset dan Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah salah satu lembaga yang berperan penting dalam menjaga dan mengelola fasilitas serta infrastruktur yang mendukung kegiatan akademik dan non-akademik di lingkungan kampus UPI. Biro ini memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman bagi mahasiswa, dosen, dan seluruh anggota civitas academica.

Berikut adalah deskripsi singkat tentang Profil Biro Aset dan Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia:

1. **Fasilitas dan Layanan:** Biro ini mengelola beragam fasilitas dan layanan, termasuk perawatan gedung, laboratorium, perpustakaan, ruang kelas, dan fasilitas olahraga. Mereka juga menyediakan layanan teknologi informasi dan keamanan kampus.
2. **Kemudahan Akses:** Salah satu prioritas utama adalah memastikan akses yang mudah dan aman bagi seluruh anggota komunitas kampus ke fasilitas dan layanan yang tersedia.
3. **Keberlanjutan:** Biro ini juga berfokus pada praktik berkelanjutan dalam manajemen dan perawatan infrastruktur kampus, termasuk penggunaan energi yang efisien dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.
4. **Pengembangan Infrastruktur:** Biro Aset dan Lingkungan UPI juga terlibat dalam perencanaan dan pengembangan infrastruktur baru yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan pendidikan dan penelitian.
5. **Pengembangan Sumber Daya:** Mereka berperan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang terlibat dalam manajemen fasilitas dan teknologi yang mendukung pembelajaran dan penelitian.
6. **Pengawasan Keamanan:** Menjaga keamanan dan ketertiban di seluruh area kampus adalah salah satu tanggung jawab Biro ini, termasuk pengawasan keamanan fisik dan keamanan data.
7. **Kemitraan dan Kerjasama:** Biro Aset dan Lingkungan UPI dapat berkolaborasi dengan pihak eksternal, termasuk perusahaan dan lembaga lainnya, untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan layanan.

Profil Biro Aset dan Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia mencerminkan komitmen mereka untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang optimal bagi perkembangan akademik dan non-akademik mahasiswa dan dosen. Dengan berfokus pada keberlanjutan, inovasi, dan pelayanan yang berkualitas, Biro ini berperan penting dalam mendukung misi UPI untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di Indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang semula bernama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) pada tahun 1954 bermetamorfosis menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unpad pada tahun 1958, menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Bandung pada tahun 1963, menjadi UPI pada tahun 1999, menjadi UPI Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN), dan terakhir menjadi UPI Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNbh).

Sejalan dengan perubahan IKIP Bandung menjadi UPI berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 1999, pada bulan Oktober 1999 terbit Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 281/0/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UPI. Dalam OTK tersebut ditetapkan nama-nama unit kerja nonakademik unsur pelaksana administrasi seperti Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi (BAPSI), serta Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK). Pengelolaan aset dan fasilitas atau sarana dan prasarana menjadi salah satu bagian dari tugas dan fungsi BAUK

Sesuai dengan perubahan struktur organisasi di lingkungan UPI, pada tahun 2008 pertama kali dibentuk Biro Aset dan Fasilitas. Biro ini memiliki tugas dan fungsi utama melakukan urusan administrasi pengelolaan aset dan fasilitas. Untuk pertama kalinya pada periode 2008-2011 Biro Aset dan Fasilitas dipimpin oleh Yahya Sudarya, M.Pd. Nomenklatur Biro Aset dan Fasilitas berlanjut hingga periode 2012-2016 dengan mengangkat Drs. Adang Fauzi, M.M.Pd. sebagai Kepala Biro.

Bertepatan dengan akhir masa jabatan Kepala Biro Aset dan Fasilitas pada tahun 2016, nomenklatur Biro Aset dan Fasilitas berubah menjadi Biro Sarana dan Prasarana. Pada periode 2016-2020 Drs. Adang Fauzi, M.M.Pd. kembali diangkat sebagai Kepala Biro Sarana dan Prasarana UPI hingga berakhir sampai dengan pensiun pada 1 September 2017. Sejak 2 September 2017 hingga 9 Januari 2018 Kepala Biro Sarana dan Prasarana dijabat (sebagai Pit.) oleh Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Administrasi Umum UPI saat itu. Mulai 10 Januari 2018, dengan SK Rektor nomor 0189/UN40/KP/2018, Biro Sarana dan Prasarana dipimpin oleh Dr. Ade Budi Salira, M.Si. sebagai Pejabat Pengganti Antarwaktu Masa Bakti 2016-2020 dan berakhir bersamaan dengan masa pensiun pada 1 Desember 2019.

Dalam rangka pengembangan organisasi, dalam kurun waktu yang relatif berdekatan (tahun 2020 hingga 2022) UPI telah melakukan perubahan SOTK dua kali, yaitu berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 045 Tahun 2020 dan Peraturan Rektor Nomor 001 Tahun 2022. Sesuai dengan kedua peraturan tersebut, Biro Sarana dan Prasarana memiliki tugas dan fungsi utama sebagai penyelenggara urusan administrasi dan pengembangan layanan bidang logistik, inventarisasi, kendaraan, pemeliharaan, utilitas, pendayagunaan, penghapusan, dan kebersihan. Berdasarkan kedua peraturan itu pula struktur organisasi Biro Sarana dan Prasarana meliputi Bagian Logistik, Inventaris, dan Kendaraan (LIK); Bagian Pendayagunaan, Penghapusan, dan Kebersihan (PPK); Bagian Pemeliharaan dan Utilitas (PU); dan Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya. Periode 2020-2024 Biro Sarana dan Prasarana UPI dipimpin oleh Drs. Ahmad Tajudin, M.A.P.

Senin, 19 Agustus 2024. Bapak Antonius Kelikawe, S.Pd., M.Pd. Resmi dilantik sebagai Kepala Biro Sarana dan Prasarana UPI menggantikan Kepala Biro sebelumnya yaitu Drs. Ahmad Tajudin, M.A.P. yang sudah memasuki masa Pensiun.

Sehubungan telah terbitnya Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2025 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2025 untuk menyelaraskan struktur organisasi dengan kebutuhan pengelolaan yang lebih holistik (termasuk aspek aset strategis dan lingkungan kampus), Rektor menerbitkan Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2025 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPI. Peraturan ini menjadi landasan hukum bagi

penataan ulang unit-unit administratif. Biro Sarana dan Prasarana berubah nama menjadi Biro Aset dan Lingkungan, dan perubahan nama unit bagian dan penggabungan dari UPT K3. sehingga terjadi penambahan 1 Seksi di Unit Biro Aset dan Lingkungan. Kepala Biro Aset dan Lingkungan membawahi: Kepala Bagian Inventarisasi dan Pelaporan, Kepala Bagian Pendayagunaan dan Penghapusan, Kepala Bagian Pemeliharaan dan Utilitas, Kepala Seksi Keamanan, Ketertiban, dan Penataan Lingkungan, dan Kepala Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya. dengan total pegawai keseluruhan 153 orang pegawai Tendik dan 16 Pegawai Harian Lepas.

B. Dasar Hukum

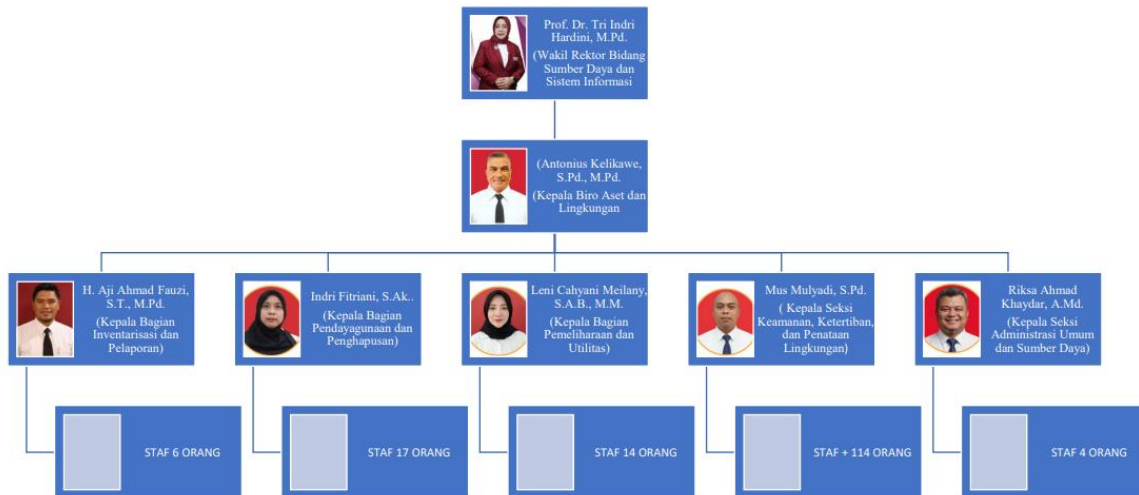
1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
13. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

1. menyusun rencana dan program kerja tahunan Biro Aset dan Lingkungan;
2. merumuskan kebijakan internal dan standar prosedur pengelolaan aset, penataan keindahan, ketertiban, dan keamanan lingkungan kampus;
3. mengoordinasikan layanan logistik, kendaraan, pemanfaatan aset, dan administrasi inventarisasi;
4. mengelola sistem informasi, kodifikasi, dan pelabelan aset tetap;
5. mengatur penggunaan, pemeliharaan sarana dan prasarana serta utilitas kampus;

6. melaksanakan penghapusan dan pendayagunaan aset;
7. memfasilitasi pemanfaatan aset dalam bentuk sewa, pinjam pakai, dan kerja sama lainnya;
8. melaksanakan layanan aset, penataan keindahan, ketertiban, dan keamanan lingkungan kampus;
9. mengoordinasikan sistem keamanan, akses kendaraan, serta penempatan parkir dan ketertiban kampus;
10. mengelola layanan kendaraan dan pengemudi;
11. melaksanakan manajemen risiko dan penjaminan mutu;
12. mengarahkan semua sumber daya dan upaya yang dimiliki agar THE Impact Rankings, QS WUR, QS AUR, QS Ranking by Subjects dan UI GreenMetric berada pada posisi 10 besar di Indonesia dan QS WUR minimal masuk dalam 800 besar dunia;
13. menyusun laporan evaluasi kinerja secara berkala;
14. melaksanakan tugas kedinasan dari Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Sistem Informasi; dan
15. memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Sistem Informasi.

STRUKTUR ORGANISASI BIRO ASET DAN LINGKUNGAN PERIODE 2025-2030



D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

- a) **Akselerasi Pengakuan Lingkungan Kampus di Tingkat Global (UI GreenMetric):** Realisasi peringkat UI GreenMetric UPI pertengahan tahun 2026 berada di peringkat 379 dari target peringkat 350. Hal ini memerlukan evaluasi program tata hijau, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah yang lebih agresif untuk mengejar ketertinggalan target.
- b) **Standardisasi Fasilitas Ramah Disabilitas dan Inklusivitas:** Adanya kebutuhan mendesak untuk melakukan pemetaan, audit fisik, dan percepatan renovasi gedung kuliah serta laboratorium agar memenuhi target target Renstra 2026 (30% gedung ramah disabilitas yang memiliki fasilitas lengkap seperti *ramp*, *lift*, *toilet*, *signage*, dan parkir khusus).
- c) **Pemberdayaan dan Ekspansi Pengolahan Sampah Mandiri:** Implementasi sistem pengelolaan sampah berbasis sirkular dan mandiri di tingkat unit kerja yang harus dioptimalkan demi memenuhi indikator kinerja khusus dan mendukung kelestarian lingkungan kampus.
- d) **Optimalisasi Smart Electric dan Digitalisasi Manajemen Aset:** Memperluas pemanfaatan integrasi energi pintar (*smart electric*) yang saat ini capaian tengah tahunnya sudah baik (26,67% dari target 20,00%) , sekaligus mengintegrasikan sistem informasi manajemen sarana prasarana berbasis TIK secara holistik.
- e) **Peningkatan Kapasitas SDM dan Budaya Kerja Adaptif:** Menyelaraskan kompetensi 153 pegawai Tendik dan 16 Pegawai Harian Lepas (PHL) pasca-perubahan struktur organisasi (penggabungan UPT K3) agar berorientasi pada pelayanan prima dan budaya kerja silih asah, silih asih, silih asuh.

2. Peran Strategis

- a) **Inisiator Kampus Hijau dan Berkelanjutan (Green Campus Leader):** Menjadi penggerak utama dalam merumuskan kebijakan internal, pengelolaan energi efisien, dan tata lingkungan kampus yang berkelanjutan demi mendorong reputasi global UPI di pemeringkatan dunia.
- b) **Penyedia Infrastruktur Modern, Inklusif, dan Ramah Lingkungan:** Bertanggung jawab penuh dalam merencanakan, memelihara, dan mengembangkan fasilitas ruang kelas (smart classroom), laboratorium, dan gedung inklusif yang mendukung atmosfer akademik kelas dunia.
- c) **Pengendali Sistem Keamanan, Ketertiban, dan Keselamatan Kampus:** Mengoordinasikan penataan lingkungan, sistem pengawasan keamanan fisik dan data, akses kendaraan, manajemen parkir, serta penjaminan mutu lingkungan yang aman dan kondusif pasca-integrasi fungsi K3.
- d) **Akselerator Tata Kelola Aset dan Penguatan Good University Governance:** Mengelola administrasi inventarisasi, kodifikasi, pelabelan sistem informasi aset tetap, hingga pelaksanaan pemanfaatan, sewa, serta penghapusan aset secara transparan dan akuntabel.
- e) **Pendukung Penguatan Finansial Lembaga (Income Generating Unit):** Memfasilitasi pendayagunaan aset UPI dalam bentuk kerja sama komersial, sewa, dan pinjam pakai dengan pihak eksternal guna membantu pencapaian target pendapatan IGU/RGA unit kerja.

Isu dan Peran Strategis

Isu Strategis

Isu-Isu Strategis

- Akselerasi Pengakuan Lingkungan Kampus di Tingkat Global (UI GreenMetric):** Realisasi peringkat UI GreenMetric UPI pertengahan tahun 2026 berada di peringkat 379 dari target peringkat 350. Hal ini memerlukan evaluasi program tata hijau, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah yang lebih agresif untuk mengejar ketertinggalan target.
- Standardisasi Fasilitas Ramah Disabilitas dan Inklusivitas:** Adanya kebutuhan mendesak untuk melakukan pemetaan, audit fisik, dan percepatan renovasi gedung kuliah serta laboratorium agar memenuhi target target Renstra 2026 (30% gedung ramah disabilitas yang memiliki fasilitas lengkap seperti ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus).
- Pemberdayaan dan Ekspansi Pengolahan Sampah Mandiri:** Implementasi sistem pengelolaan sampah berbasis sirkular dan mandiri di tingkat unit kerja yang harus dioptimalkan demi memenuhi indikator kinerja khusus dan mendukung kelestarian lingkungan kampus.
- Optimalisasi Smart Electric dan Digitalisasi Manajemen Aset:** Memperluas pemanfaatan integrasi energi pintar (smart electric) yang saat ini capaian tengah tahunnya sudah baik (26,67% dari target 20,00%) , sekaligus mengintegrasikan sistem informasi manajemen sarana prasarana berbasis TIK secara holistik.
- Peningkatan Kapasitas SDM dan Budaya Kerja Adaptif:** Menyelaraskan kompetensi 153 pegawai Tendik dan 16 Pegawai Harian Lepas (PHL) pasca-perubahan struktur organisasi (penggabungan UPT K3) agar berorientasi pada pelayanan prima dan budaya kerja silih asah, silih asih, silih asuh.

Peran Strategis

- Inisiator Kampus Hijau dan Berkelanjutan (Green Campus Leader):** Menjadi penggerak utama dalam merumuskan kebijakan internal, pengelolaan energi efisien, dan tata lingkungan kampus yang berkelanjutan demi mendorong reputasi global UPI di pemerinkkatan dunia.
- Penyedia Infrastruktur Modern, Inklusif, dan Ramah Lingkungan:** Bertanggung jawab penuh dalam merencanakan, memelihara, dan mengembangkan fasilitas ruang kelas (smart classroom), laboratorium, dan gedung inklusif yang mendukung atmosfer akademik kelas dunia.
- Pengendali Sistem Keamanan, Ketertiban, dan Keselamatan Kampus:** Mengoordinasikan penataan lingkungan, sistem pengawasan keamanan fisik dan data, akses kendaraan, manajemen parkir, serta penjaminan mutu lingkungan yang aman dan kondusif pasca-integrasi fungsi K3.
- Akselerator Tata Kelola Aset dan Penguatan Good University Governance:** Mengelola administrasi inventarisasi, kodifikasi, pelabelan sistem informasi aset tetap, hingga pelaksanaan pemanfaatan, sewa, serta penghapusan aset secara transparan dan akuntabel.
- Pendukung Penguatan Finansial Lembaga (Income Generating Unit):** Memfasilitasi pendayagunaan aset UPI dalam bentuk kerja sama komersial, sewa, dan pinjam pakai dengan pihak eksternal guna membantu pencapaian target pendapatan IGU/RGA unit kerja.

BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2026-2030, Biro Aset dan Lingkungan menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Dalam mendukung visi UPI yang *Leading and Outstanding in Education*, Visi Biro Sarana dan Prasarana (Sarpras) adalah “Layanan Prima Biro Aset dan Lingkungan UPI PTN BH untuk Mencapai Pelopor dan Unggul Tahun 2025

Misi :

- Meningkatkan kapasitas manajemen **Biro Aset dan Lingkungan** dalam peningkatan kinerja UPI PTN bh.
- Mengembangkan sistem manajemen sarana dan prasarana berbasis TIK yang terintegrasi.
- Meningkatkan mutu pengelolaan sarana dan prasarana melalui penguatan good university governance.
- Meningkatkan kinerja pegawai dengan berorientasi pada budaya organisasi yang adaptif (silih asah, silih asih, dan silih asuh)

Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja :

Tabel IKU Unit Kerja

Tabel 2.1.1. Target Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Peringkat Universitas dalam Pencapaian UI GreenMetric	Peringkat	350	
2.	Persentase ruang kelas dan laboratorium yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir (smartclassroom, multimedia, AR,VR)	%	10.00	
3.	Persentase gedung ramah disabilitas dan inklusif	%	30.00	

**Tabel 2.1.2. Target Indikator Kinerja Khusus Perjanjian Kinerja
Biro Aset dan Lingkungan
Tahun 2026**

No	Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	
2.	Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0.15	
3.	Persentase unit yang telah memanfaatkan smart electric	%	20,00	
4.	Persentase unit yang telah melakukan pengolahan sampah mandiri	%	20,00	

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan pimpinan unit kerja Kepala Biro Aset dan Lingkungan Tahun 2026, Biro Aset dan Lingkungan memiliki target indikator kinerja utama dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja Biro Aset dan Lingkungan Tahun 2026

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian Kinerja**	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
SS1: Akselerasi Pengakuan Lingkungan Kampus di Tingkat Global (UI GreenMetric)	Peringkat Universitas dalam Pencapaian UI GreenMetric	Peringkat	350	379	92.35			T
SS2: Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global	1 Persentase ruang kelas dan laboratorium yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir (smartclassroom, multimedia, AR, VR)	%	10.0	1.80	18.00			T
	2 Persentase gedung ramah disabilitas dan inklusif	%	30.00	183.72	612.40			

a. Sasaran Strategis 1 (SS1): Akselerasi Pengakuan Lingkungan Kampus di Tingkat Global (UI GreenMetric)

1) Peringkat Universitas dalam Pencapaian UI Green Metric

Pada tahun **2026**, indikator **Peringkat UPI dalam Pencapaian UI GreenMetric** memiliki target **peringkat 350**, sedangkan capaian yang diperoleh adalah **peringkat 379**, dengan persentase capaian kinerja sebesar **92,35%**. Hasil ini menunjukkan bahwa target kinerja **belum sepenuhnya tercapai**, karena peringkat yang diraih masih berada di bawah target yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, tingkat pencapaian di atas 90% mengindikasikan bahwa kinerja institusi sudah cukup baik, namun masih memerlukan upaya peningkatan agar dapat mencapai target Renstra.

Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Peringkat UPI dalam Pencapaian UI Green Metric	Peringkat	350	379	92,35	T

Tabel 3.1.1. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Peringkat UPI dalam Pencapaian UI Green Metric	Peringkat	550	428	379	

Berdasarkan data pada table 3.1.1, terlihat adanya **tren peningkatan capaian peringkat UPI dalam UI GreenMetric** selama periode 2024–2026. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan angka peringkat dari **550 pada tahun 2024**, menjadi **428 pada tahun 2025**, dan kembali meningkat ke **379 pada tahun 2026**. Dalam sistem pemeringkatan, **semakin kecil angka peringkat menunjukkan posisi yang semakin baik**, sehingga capaian ini mencerminkan peningkatan daya saing UPI di tingkat internasional.

Secara keseluruhan, UPI berhasil memperbaiki posisinya sebanyak **171 peringkat** dalam kurun tiga tahun (dari peringkat 550 menjadi 379). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa berbagai upaya peningkatan kinerja di bidang keberlanjutan, pengelolaan lingkungan kampus, serta implementasi program-program pendukung UI GreenMetric memberikan dampak positif terhadap peningkatan peringkat universitas.

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. Melakukan persiapan kebijakan dan program pengurangan emisi
2. Melakukan pemeliharaan kendaraan listrik
3. Melakukan pemeliharaan jalur pedestrian di lingkungan kampus
4. Melakukan pemeliharaan taman dan penghijauan di lingkungan kampus
5. Melakukan pengolahan sampah di lingkungan kampus
6. Melakukan pemeliharaan dan pengolahan air WTP dan instalasi air di lingkungan kampus
7. Melakukan pemeliharaan dan perbaikan lampu hemat energi
8. Melakukan pemeliharaan gedung dan jalan di lingkungan kampus

Analisis dan Faktor Keberhasilan:

1. Kebijakan terkait dengan Green Metrics;
2. Dukungan Anggaran yang diberikan oleh Universitas untuk mendukung program tersebut;
3. Sosialisasi yang dilakukan secara terus menerus kepada para pimpinan unit untuk mendukung program tersebut;
4. Sudah diterapkannya hukuman pada pengelola kantin di unit kerja (hukuman tidak tertulis);

- Air yang telah dikelola oleh WTP sudah sesuai dengan baku mutu air domestik dan dapat digunakan oleh civitas akademik UPI.

Kendala yang dihadapi :

- Adanya penolakan dari rencana realisasi kebijakan dan program pengurangan emisi dari Sebagian civitas akademik
- Keterbatasan sparepart /sarana penunjang ramah lingkungan di kampus
- Keterbatasan anggaran dalam realisasi pemeliharaan fasilitas kampus
- Rendahnya kesadaran pengguna dalam memanfaatkan fasilitas kampus yang ramah lingkungan
- Volume sampah yang dihasilkan dari seluruh unit masih tinggi

Solusi yang dilakukan :

- Perlu dilakukannya sosialisasi secara terus menerus untuk meningkatkan kesadaran civitas akademika dan tenaga kependidikan dalam menjaga lingkungan kampus yang sehat dan ramah lingkungan
- Perlu dukungan anggaran dan Fasilitas yang memadai

b. Sasaran Strategis 2 (SS2): Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global

- Persentase ruang kelas dan laboratorium yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir (smartclassroom, multimedia, AR, VR)

Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase ruang kelas dan laboratorium yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir (smartclassroom, multimedia, AR, VR)	%	10.0	1.80	18,00	T

Pada tahun 2026, target persentase ruang kelas dan laboratorium yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir (smart classroom, multimedia, AR, dan VR) ditetapkan sebesar **10,0%**. Hingga periode pelaporan, capaian yang berhasil direalisasikan adalah **1,80%**, sehingga tingkat pencapaian terhadap target baru mencapai **18,00%**. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi penyediaan teknologi pembelajaran modern masih berada di bawah target yang ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan percepatan dalam pengadaan fasilitas, peningkatan dukungan anggaran, serta penguatan koordinasi antarunit agar target Renstra tahun 2026 dapat tercapai sesuai rencana.

Tabel 3.2.1. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	

Persentase ruang kelas dan laboratorium yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir (smartclassroom, multimedia, AR, VR)	%	-	-	1.80
--	---	---	---	-------------

Berdasarkan perbandingan capaian tahun 2024–2026, indikator **persentase ruang kelas dan laboratorium yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir (smart classroom, multimedia, AR, VR)** belum menunjukkan capaian pada tahun **2024** dan **2025** (ditandai dengan tanda "-"). Capaian baru mulai terealisasi pada tahun **2026** sebesar **1,80%**. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pengembangan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi mutakhir mulai dilaksanakan pada tahun 2026. Meskipun persentase capaian masih relatif rendah, kondisi ini menjadi langkah awal dalam mendukung transformasi pembelajaran berbasis teknologi serta dapat menjadi dasar untuk peningkatan capaian pada tahun-tahun berikutnya.

2. Persentase gedung ramah disabilitas dan inklusif

Tabel 3.2.2. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase gedung ramah disabilitas dan inklusif	%	30.00	183.72	612.40	T

Tabel 3.2.3. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase gedung ramah disabilitas dan inklusif	%	-	-	183.70	

B. CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA KHUSUS

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Kepala Biro Aset dan Lingkungan Tahun 2026, Biro Aset dan Lingkungan memiliki target indikator kinerja khusus dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.2.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Khusus Perjanjian Kinerja Biro Aset dan Lingkungan Tahun 2026

Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target *	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
1. Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	0	0			
2. Persentase unit yang telah memanfaatkan smart electric	%	20,00	26,67	133,35			
3. Persentase unit yang telah melakukan pengolahan sampah mandiri	%	20.00	33.33	166.65			
4. Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0.15	0.06	39.33			

Sasaran Strategis:

1. Predikat SAKIP Unit Kerja

Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	-	-	T

Tabel 3.1.1. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat				

2. Persentase unit yang telah memanfaatkan smart electric

Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase unit yang telah memanfaatkan smart electric	Peringkat				T

Tabel 3.1.1. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase unit yang telah memanfaatkan smart electric	Peringkat				

1. Persentase unit yang telah melakukan pengolahan sampah mandiri

Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase unit yang telah melakukan pengolahan sampah mandiri	Peringkat				T

Tabel 3.1.1. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase unit yang telah melakukan pengolahan sampah mandiri	Peringkat				

2. Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja

Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0.15	0.06		T

Tabel 3.1.1. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

1.

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	550	428	379	

C. KINERJA ANGGARAN

1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

(uraikan penggunaan anggaran untuk menunjang pencapaian target kinerja dan perbandingan alokasi anggaran dengan realisasi (Tengah Tahun dan Tahunan)).

Tabel 3.3.1. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan

Anggaran (Rp)	Tersekap (Rp)												Sisa Anggaran (Rp)
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	

Tabel 3.3.... Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

No	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.	Dst					

**Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja*

2. Kinerja Efisiensi

(uraikan upaya efisiensi penggunaan anggaran yang dilakukan dalam rangka penggunaan anggaran yang efektif. (Tengah Tahun dan Tahunan)).

BAB IV

Penutup

(dapat disajikan infografis terkait capaian kinerja dan kinerja keuangan)

Memuat kesimpulan yang berisi capaian kinerja dan anggaran, hambatan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan serta upaya pemecahan masalah yang dihadapi dan strategi perbaikan dan peningkatan ke depan.

LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor;
- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan;
- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Prodi; dan
- Data dukung lain yang relevan.